



KLIPING KORAN

Sumber : Kompas, Republika, Koran Tempo, Suara Pembaharuan, Media Indonesia, Surabaya Pos, Surya, Malang Post Bhirawa, Suara Indonesia, Koran Pendidikan, Majalah Tempo, Majalah GATRA, Jawa Pos/ Radar Malang, Seputar Indonesia, Pena Pendidikan ...

Tahun : 2017

Bulan : JAN, FEB, MAR, APRIL, MEI, JUNI, JULI, AGUST, SEPTEMBER, OKTOBER, NOV, DES

Tanggal	: 1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
	27	28	29	30	31	hal							

EDUSTYLE

Identifikasi Potensi Kembar Sapi Lokal

MEMBUDIDAYAKAN sapi dengan keturunan kembar sangat menguntungkan bagi peternak. Hal tersebut dikarenakan sapi kembar mempunyai daya efisiensi untuk berkembangbiak. Namun, sangat sulit bagi peternak mengidentifikasi adanya potensi kembar dari induk sapi. Terlebih sapi yang baru saja dibeli.

Untuk mengatasi hal tersebut, seorang ilmuwan dari Fakultas MIPA UM Spesialis Biologi Prof Dr Amin Mohammad Amin mendapatkan ide untuk meneliti tentang identifikasi gen kembar pada sapi. Penelitian ini dilakukan pada sapi lokal. "Karena sapi lokal mempunyai tingkat kekuatan yang lebih dibandingkan sapi impor," tandasnya.



Prof Dr Amin Mohammad Amin

Penelitian yang sedang dilakukan ini nantinya akan menghasilkan inseminasi KIT. "Kit ini nantinya berisikan alat identifikasi dari hasil temuan yang menyatakan jika identifikasi kembar pada sapi akan teridentifikasi melahirkan kembar jika mempunyai empat faktor," kata dia.

Empat unsur yang dimaksud antara lain adalah rata-rata gen kehamilan. "Kalau sapi ada keturunan pasti bisa, dan kita butuh identifikasi itu," terangnya. Yang kedua adalah jumlah implan. "Nanti ada ketentuannya secara tertulis untuk itu," imbuhnya. Ovulasi dan proses lepasnya telur indung telur. "Untuk yang kedua ini nanti juga ada teknisnya," paparnya.

Ia mengharapkan, hasil penelitiannya nanti ini bisa bermanfaat bagi peternak sapi. Terlebih ia akan membudidayakan sapi lokal. "Dengan DNA inseminasi Kit nanti saya ingin sapi lokal lebih berdaya lagi daripada sapi impor. Banyak orang tidak tahu kalau sapi lokal lebih besar kekuatannya," kata Amin.

Dosen Biologi MIPA UM itu mengatakan, jika ia ingin memberikan manfaat untuk jangka panjang. "Kalau untuk jangka panjang sapi lokal jika diberdayakan dan punya banyak keturunan akan memberikan manfaat banyak bagi peternak," paparnya.

Manfaat jangka panjang yang akan didapatkan adalah daya hidup lebih lama yang dimiliki sapi lokal. "Menurut penelitian sapi lokal hidup lebih lama karena kekuatannya yang jauh dibandingkan sapi lokal," ungkap Amin. (sin/nda)